

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala BP3DI

1. Bagaimana latar belakang/sejarah program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
2. Bagaimana konsep program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
3. Apa tujuan dari program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?

B. Kepala Pesantren

1. Bagaimana manajemen pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam membentuk karakter religius mahasiswa ?
2. Bagaimana implementasi manajemen di pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam membentuk karakter religius mahasiswa?
3. Bagaimana pola, pendekatan dan model penanaman karakter religius di pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
4. Apa faktor pendukung dan pengambat program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?

C. Ustadz/Ustadzah Pendamping (Muwajjih/Musyrif/Musyrifah)

1. Bagaimana pendapat Ustadz/Ustadzah tentang program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
2. Apa saja kegiatan pesantren yang mendukung menumbuhkan karakter religius mahasiswa ?
3. Bagaimana pelaksanaan program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
4. Bagaimana kondisi anak sebelum masuk pesantren ?

5. Sesuai dengan pengamatan Ustadz/Ustadzah selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa tinggal di pesantren ?
6. Apakah mahasiswa/mahasiswi sudah tertib melaksanakan sholat fardhu ?
7. Apakah mahasiswa/mahasiswi sudah bisa mengaji dan sudah mengaji secara rutin setiap hari?
8. Apakah mahasiswa/mahasiswi terbiasa melaksanakan amalan ibadah sunnah ?
9. Apakah mahasiswa/mahasiswi selalu mengucapkan salam ketika bertemu dan berpisah dengan teman ?
10. Apakah mahasiswa/mahasiswi sudah memakai pakaian yang menutup aurat ketika di rumah dan keluar rumah ?
11. Apakah mahasiswa/mahasiswi dan teman-teman saling mengingatkan dalam berbuat kebaikan ?
12. Apakah mahasiswa/mahasiswi dan teman-teman saling tolong-menolong jika ada yang membutuhkan bantuan ?
13. Apa faktor pendukung dan pengambat dalam menanamkan karakter religius pada mahasiswa di pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?

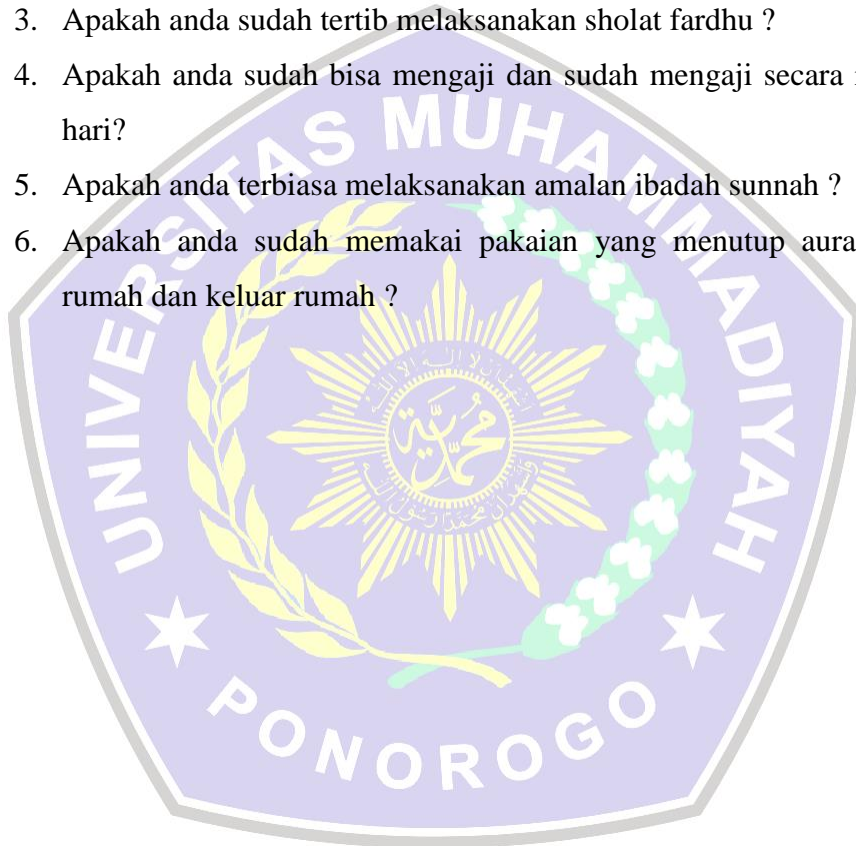
D. Wali Mahasiswa

1. Bagaimana pendapat bapak ibu tentang program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
2. Menurut bapak/ibu apakah sistem berbasis pondok pesantren efektif untuk meningkatkan pendidikan karakter untuk mahasiswa ?
3. Sesuai dengan pengamatan bapak/ibu selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa tinggal di pesantren ?
4. Apa saja kegiatan keagamaan yang anak anda sering dilakukan dirumah ?
5. Apakah anak bapak/ibu selalu membiasakan diri untuk mengaji di rumah ?
6. Apakah anak bapak/ibu tertib mengerjakan sholat fardhu ?
7. Apakah anak bapak/ibu rutin sholat berjamaah di masjid ?

8. Apakah anak bapak/ibu tetap memakai busana yang menutup aurat ketika di rumah atau keluar rumah ?

E. Mahasiswa

1. Bagaimana pendapat bapak ibu tentang program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
2. Apa perbedaan yang kamu rasakan sebelum dan sesudah tinggal di pesantren ?
3. Apakah anda sudah tertib melaksanakan sholat fardhu ?
4. Apakah anda sudah bisa mengaji dan sudah mengaji secara rutin setiap hari?
5. Apakah anda terbiasa melaksanakan amalan ibadah sunnah ?
6. Apakah anda sudah memakai pakaian yang menutup aurat ketika di rumah dan keluar rumah ?



Lampiran 02

JADWAL WAWANCARA

No	Tanggal	Narasumber	Kode	Waktu	Tujuan Wawancara	Tempat
1.	16 Juli 2018	Ahmad Muslich, M.Si (Kepala BP3DI)	01/W/VII/2018	13.30-14.00	Latar belakang dan sejarah berdirinya Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Ruang Pertemuan Rektorat
2.	17 Juli 2018	Rohmadi, M.Pi (Kepala Pesantren)	02/W/VII/2018	13.00-13.30	Manajemen Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Kantor BP3DI
3.	17 Juli 2018	Bapak Qomarudin (Wali Mahasiswa)	03/W/VII/2018	19.00-20.00	Kegiatan keagamaan alumni pesantren (mahasiswa) dan akhlaknya di rumah	Ngabar, Siman
4.	18 Juli 2018	Mahmudin, S.Pd (Musyrif)	04/W/VII/2018	06.30-07.00	Implementasi pendidikan karakter religius di Pesantren Al-Manar	Rusunawa
5.	18 Juli 2018	Bambang Wahrudin, M.Pd.I (Koordinator Muwajjih)	05/W/VII/2018	14.00-14.20	Implementasi pendidikan karakter religius di Pesantren Al-Manar	Kantor BP3DI
6.	18 Juli 2018	Mutia Ratna Asih, S.Pd (Musyrifah)	06/W/VII/2018	15.15-16.00	Kegiatan keagamaan dan Kondisi Mahasiswa selama program pesantren	Rusunawa
7.	19 Juli 2018	Mahasiswa Teknik Informatika	07/W/VII/2018	09.15-09.45	Pengalaman tinggal di pesantren dan pengaruh pesantren terhadap pengetahuan keagamaan dan perubahan individu	Masjid Rusunawa
8.	19 Juli 2018	Mahasiswa PAI	08/W/VII/2018	12.30-13.00	Pengalaman tinggal di pesantren dan pengaruh pesantren terhadap pengetahuan keagamaan dan perubahan individu	Masjid Kampus
9.	19 Juli 2018	Mahasiswa S1 Akutansi	09/W/VII/2018	13.30-13.45	Pengalaman tinggal di pesantren dan pengaruh pesantren terhadap pengetahuan keagamaan dan perubahan individu	Masjid Kampus

TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 01/W/VII/2018

Nama Informan : Ahmad Muslich, M.Si (Kepala BP3DI)

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2018

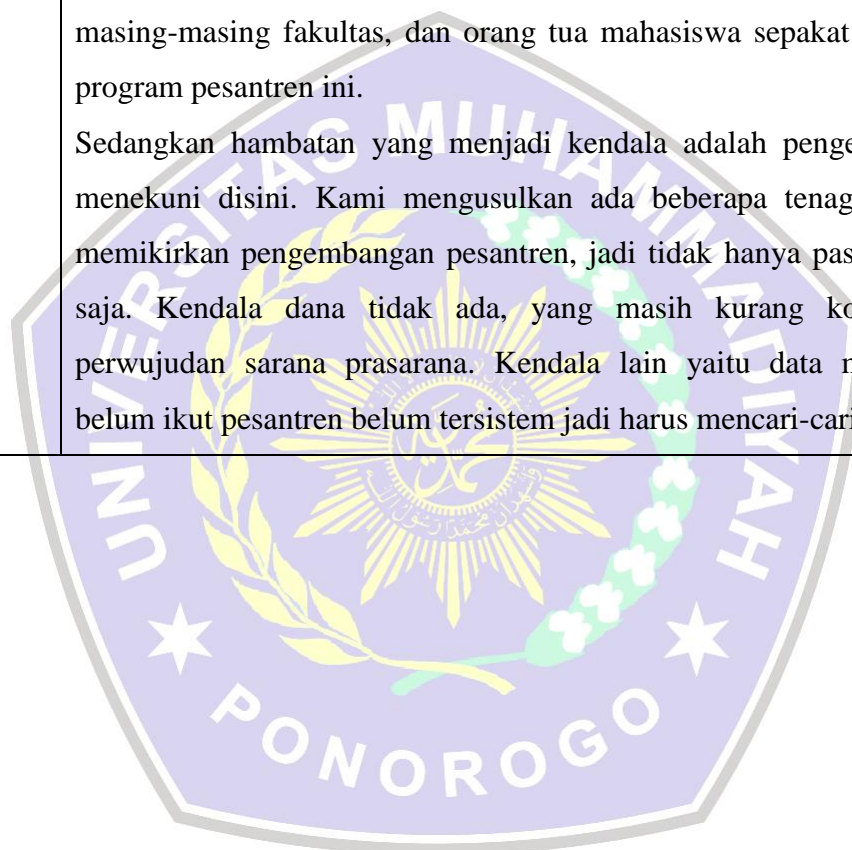
Disusun jam : 20.00-20.30 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Pertemuan Rektorat

Topik Wawancara : Latar belakang dan sejarah berdirinya Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana latar belakang/sejarah program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
Informan	Latar belakang berdirinya Pesantren Mahasiswa Al-Manar muncul ide dari rektor yang pertama yaitu Bapak Dr. Munir Suyuti ingin Universitas Muhammadiyah Ponorogo memiliki pesantren supaya mereka memiliki ilmu seimbang antara ilmu agama dengan ilmu umum, apalagi tentang muhammadiyah. Pada awalnya beberapa kali tidak berhasil lobi dengan pusat untuk pendirian masjid dan pesantren. Tapi setelah melewati beberapa tahap akhirnya kita mendapatkan rusunawa itu. Rusunawa itu kemudian harus digunakan untuk pengembangan dari peserta mahasiswa dan mahasiswa baru. Kami tim BP3DI ditugaskan rektor supaya sertifikasi AIK (Al-Islam Kemuhammadiyah) tidak hanya seperti tahun kemarin yang di laksanakan di kelas-kelas atau masjid yang mana pelaksanaanya tidak terukur dan terintegrasi antara Baitul Arqom mahasiswa baru dan sertifikasi ibadah praktis serta BTQ (Baca Tulis Qur'an). Hingga akhirnya setelah bangunan rusunawa jadi di buatlah pesantren dan program-program itu di pindahkan kesana
Peneliti	Apa tujuan dari program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas

	Muhammadiyah Ponorogo ?
Informan	Tujuannya dari program pesantren ini adalah supaya output UNMUH ini sesuai dengan visi misi UNMUH, menjadi sarjana yang islami. Yang mana unggul dalam iptek sesuai dengan nilai-nilai islam. Dan penanaman nilai-nilai islam itu salah satu prosesnya di rusunawa.
Peneliti	Apa faktor pendukung dan pengambat program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
Informan	<p>Alhamdulillah semua pimpinan termasuk BPH kampus, rektor, dekan masing-masing fakultas, dan orang tua mahasiswa sepakat sepakat dengan program pesantren ini.</p> <p>Sedangkan hambatan yang menjadi kendala adalah pengelola yang terus menekuni disini. Kami mengusulkan ada beberapa tenaga kontrak yang memikirkan pengembangan pesantren, jadi tidak hanya pas ada mahasiswa saja. Kendala dana tidak ada, yang masih kurang koordinasi dalam perwujudan sarana prasarana. Kendala lain yaitu data mahasiswa yang belum ikut pesantren belum tersistem jadi harus mencari-cari dahulu.</p>



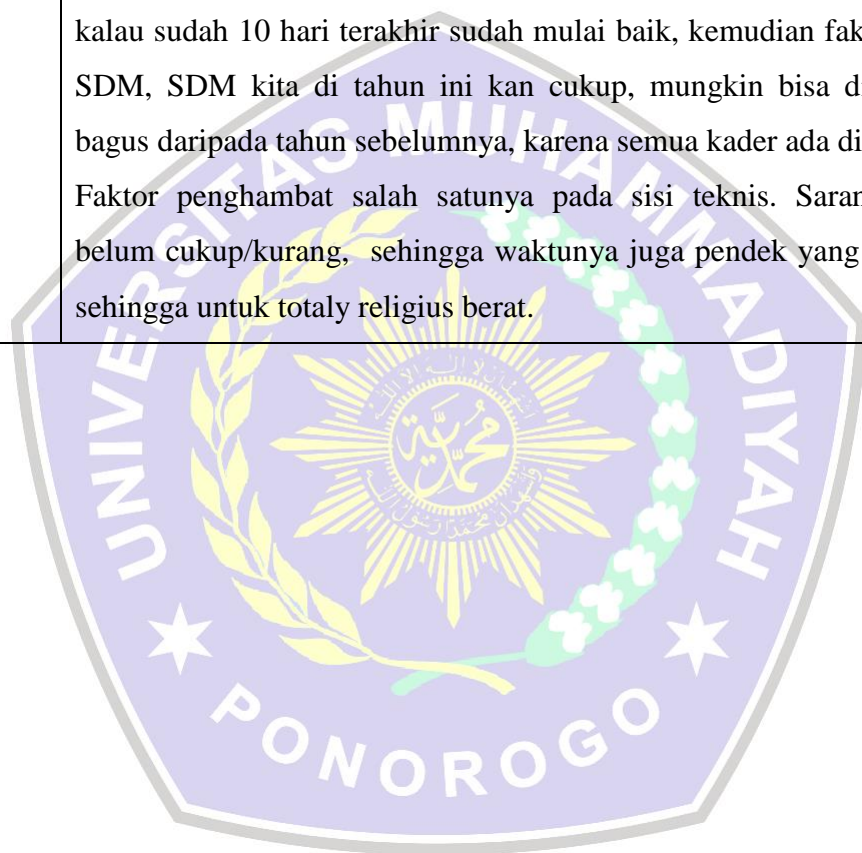
TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 02/W/VII/2018
Nama Informan : Rohmadi, M.Fil.I (Kepala Pesantren)
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2018
Disusun jam : 15.00-15.30 WIB
Tempat Wawancara : Kantor BP3DI
Topik Wawancara : Manajemen Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana manajemen pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam membentuk karakter religius mahasiswa ?
Informan	<p>Perencanaan yang dilakukan pesantren mahasiswa Al-Manar dibahas dalam sebuah kegiatan yaitu rapat kerja. Rapat kerja tahun ini dilaksanakan hotel Sarangan selama 2 hari. Semua pengurus dikumpulkan dan membahas susunan struktur organisasi, tugas fungsi dan pokok, program kerja dalam setahun, prosedur pelaksanaan dan sebagainya. Dalam rapat kerja ini semua bisa memberi saran untuk perkembangan pesantren. Perencanaan itu disahkan setelah melalui proses sidang pleno dan sidang komisi.</p> <p>Dari sisi organizing, di dalam pesantren itu ada kyai. Fungsi dari kyai adalah orgenaizer, figur, guru spiritual dan karakternya mukim didalam pondok. Yang di maksud kyai disini adalah Kepala Unit PPM. Di pesantren Al-Manar yang menjadi kyai adalah ustad Azid Syukroni. Orgenaizer itu tidak bisa sendiri, karena itu butuh yang namanya kepala atau direktur yang memfokuskan ke orgenaizer saja, tidak ke figure maupun guru spiriritual atau mukim. Kepala disini sebagai pengatur sistem., di bawahnya ada teknis yaitu kepala pesantren, dibawahnya ada koordinator-koordinator. Tugasnya menjalankan sebagian tugas dari kepala unit PPM, Kepala pesantren</p>

	<p>memegang ruh religi. Dengan sistem manajemen modern sudah menggunakan sistem organisasi modern di bentuklah tim kerja. Uniknya di kita penerapan penanaman karakter religius itu sejak perencanaan. Religius yang di maksud disini dalam artian setiap aktifitas yang diniati karena Allah ta'ala. Jadi tidak hanya wirid atau sholat saja, ta'dhim atau penghormatan juga religiusitas. Jadi bagaimana pun manajemen pesantren itu adalah manajemen religiusitas.</p> <p>Aktualisasi rencana ada actuating. Dari program-program dan susunan pengelola kan ada gerakan. Actuating disini berupa daily activity yang ada di pesantren.</p> <p>Kontrol religius kepada pengurus berupa rapat pekanan/mingguan yang dilaksanakan setiap malam jum'at dengan saya, kajian musyrif/musyrifah, dan evaluasi bulanan. Dalam pertemuan tersebut kita berbicara ruh keikhlasan, bagaimana materi terinternalisasi ke anak, bagaimana sikap anak, dan sebagainya. Disini kita kan akan Tanya kepada musyrif/musrifah bagaimana perkembangannya, ini tidak sekedar rapat tetapi juga ada laporan tiap angkatan. Sedangkan evaluasi untuk santri berupa lembar evaluasi harian yang dilakukan oleh musyrifah masing-masing mengenai ibadah dan aktivitas santri, lembar nilai kegiatan atau hasil belajar</p>
Peneliti	Bagaimana implementasi manajemen di pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam membentuk karakter religius mahasiswa?
Informan	<p>Pola yang di terapkan di pesantren selalu mengarah kepada Clan yaitu kekeluargaan. Pertemuan fisik selalu menjadi pola yang terbaik antara kyai, santri dengan guru. Hal apapun yang menjadi masalah segera teratasi dan terselesaikan. Penanggung jawab pasca mukim. Mahasiswa di kawal mulai dari masuk bahkan sampai keluar pesantren.</p> <p>Pola pertemuan fisik dengan kekeluargaan. Model pertemuan langsung, pendekatan kita pendekatan pembinaan. Keatas bawah tidak berasa seperti trainer dengan peserta. Yang mana musyrif tidak hanya sekedar</p>

	menyampaikan materi saja.
Peneliti	Apa faktor pendukung dan penghambat program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
Informan	<p>Pendukung yang paling kuat sebenarnya adalah kebijakan. Adanya kebijakan kampus untuk menyelenggarakan program pembinaan di pesantren ini. Selain itu kita ini bebas mandiri, artinya tidak banyak yang mencampuri urusan kita, dan tidak ada juga pemerintah yang masuk dalam kepengurusan ini. Yang kedua kita itu mukim, anak di 10 hari pertama masih trouble tapi kalau sudah 10 hari terakhir sudah mulai baik, kemudian faktor lainnya yaitu SDM, SDM kita di tahun ini kan cukup, mungkin bisa di katakan lebih bagus daripada tahun sebelumnya, karena semua kader ada disitu.</p> <p>Faktor penghambat salah satunya pada sisi teknis. Sarana/asrama yang belum cukup/kurang, sehingga waktunya juga pendek yang hanya 1 bulan, sehingga untuk totaly religius berat.</p>



TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 03/W/VII/2018

Nama Informan : Bapak Qomarudin (Wali Mahasiswa)

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Juli 2018

Disusun jam : 21.00-21.30 WIB

Tempat Wawancara : Ngabar Siman Ponorogo

Topik Wawancara : Kegiatan keagamaan alumni pesantren (mahasiswa) dan akhlaknya di rumah

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat bapak ibu tentang program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
Informan	Kami sangat senang sekali dengan adanya pesantren mahasiswa ini, karena yang diperoleh positif. Anak kami bisa bertambah wawasan keagamaan maupun pengalamannya. Dulu sebelum kuliah belum pernah mondok.
Peneliti	Menurut bapak/ibu apakah sistem berbasis pondok pesantren efektif untuk meningkatkan pendidikan karakter untuk mahasiswa ?
Informan	Iya sangat efektif, karena disana lebih terpantau kegiatannya. Kalau ndak di pondok kita kemungkinan masih sulit membinanya, karenakan kalau di luar godaannya sangat banyak.
Peneliti	Sesuai dengan pengamatan bapak/ibu selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa tinggal di pesantren ?
Informan	Alhamdulillah, apa yang didapat di pondok juga di terapkan di rumah
Peneliti	Apa saja kegiatan keagamaan yang anak anda sering dilakukan dirumah ?
Informan	Sholat lima waktu sudah tertib dan sering ke masjid, baca al-Qur'an, dan tengah malam sekitar jam 2 atau jam 3 itu sering bangun, ke kamar mandi dan sholat tahajud
Peneliti	Apakah anak bapak/ibu selalu membiasakan diri untuk mengaji di rumah ?
Informan	Alhamdulillah setelah habis maghrib ngaji

Peneliti	Apakah anak bapak/ibu tetap memakai busana yang menutup aurat ketika di rumah atau keluar rumah ?
Informan	Di rumah sudah pakai jilbab, kecuali kalau kegiatan di dalam rumah gak pakai. Kalau mau keluar gak pakai jilbab udah gak berani. Mau ke toko atau ke rumah tetangga selalu pakai jilbab. Untuk pakai Alhamdulillah meski tidak selalu pakai jubah atau gamis tapi pakaian sudah menutup aurat.



TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 04/W/VII/2018

Nama Informan : Mahmudin, S.Pd.I (Musyrif Pesantren Mahasiswa Al-Manar)

Hari/Tanggal : Senin, 16 Juli 2018

Disusun jam : 09.00-09.30 WIB

Tempat Wawancara : Pesantren Mahasiswa Al-Manar

Topik Wawancara : Implementasi pendidikan karakter religius di Pesantren Al-Manar, serta faktor pendukung dan penghambat program penanaman karakter religius

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat Ustadz tentang program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
Informan	Program pesantren yang dimulai sejak tahun akademik 2015/2016 sampai sekarang ini sudah berjalan tiga periode, program pesantren tentu merupakan program yang baik sekali dan sangat penting terutama untuk mewujudkan visi dari kampus universitas muhammadiyah ponorogo untuk membentuk mahasiswa yang mempunyai Intelektual Islami. Dalam membentuk kampus yang islami sudah pasti dimulai dari mahasiswa yang berperan aktif dalam setiap sendi kegiatan kampus.
Peneliti	Apa saja kegiatan pesantren yang mendukung menumbuhkan karakter religius mahasiswa ?
Informan	Mahasiswa yang mengikuti program kegiatan pesantren dimulai dengan penertiban jadwal masuk yaitu setengah lima sore dengan diawali dengan apel sebagai wujud sikap disiplin waktu. Selanjutnya mahasiswa mengikuti aktivitas dzikir petang atau yang kita pakai ma'tsurat sebagai pendekatan kita dalam mengingat Allah Swt secara jamaah, di waktu dzikir ada perwakilan santri untuk memimpin dzikir sebagai wujud melatih jiwa kepemimpinan dalam kebaikan. Tidak berhenti disitu, setiap habis maghrib

	ada materi adab, sedangkan malam habis isya' dan shubuh ada materi aqidah, ibada praktis dan baca tulis qur'an (BTQ) untuk membekali spiritual santri, serta sholat tahajud sebagai pembentukan mentalitas dan penguatan rohani.
Peneliti	Bagaimana kondisi mahasiswa sebelum masuk pesantren ?
Informan	Kondisi mahasiswa sebelum masuk pesantren terbilang cukup variatif, hal itu dikarenakan mahasiswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Baik dari lingkungan keluarga maupun pendidikan, banyak dari mereka yang berasal dari sekolah-sekolah umum sehingga sangat minim tentang pengetahuan dan pemahaman agamanya serta kurangnya pembiasaan adab yang baik.
Peneliti	Sesuai dengan pengamatan Ustadz/Ustadzah selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa tinggal di pesantren ?
Informan	Alhamdulillah, setelah melalui proses kegiatan pesantren selama satu bulan banyak sekali perubahan-perubahan dari 70-85 % perilaku mahasiswa menjadi lebih baik. Hampir seluruhnya mengalami perubahan yang bagus baik dari segi ibadah maupun akhlak.
Peneliti	Apa faktor pendukung penanaman karakter religius di pesantren mahasiswa Al-Manar ?
Informan	Keadaan masyarakat sekitar yang mendukung dan orang tua yang mendukung adanya program pesantren, Pembelajaran di pegang oleh pembimbing yang sudah berpengalaman sesuai dengan keahlian masing-masing

TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 05/W/VII/2018

Nama Informan : Bambang Wahrudin, M.Pd.I (Koordinator Muwajjih)

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juli 2018

Disusun jam : 19.00-20.00 WIB

Tempat Wawancara : Pesantren Mahasiswa Al-Manar

Topik Wawancara : Implementasi pendidikan karakter religius di Pesantren Al-Manar, serta faktor pendukung dan penghambat program penanaman karakter religius

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat Ustadz tentang penanaman karakter religius di pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
Informan	<p>Terkait pendapat pribadi, yang pertama bahwa penanaman karakter religius di sana itu tujuan utamanya supaya nilai religius masuk dalam pribadi mahasiswa, yang mana sebelumnya memang ada format sertifikasi tersebut. Penanaman tersebut memang terintegrasi dengan model pesantren tengah hari, mulai dari sore sampai pagi.</p> <p>Yang kedua, penanaman nilai religius itu meliputi seluruh aktifitas di pesantren itu, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur, yang terprogram maupun tidak terprogram.</p> <p>Terprogram berupa materi-materi penjadwalan, sedangkan yang tidak terprogram berupa kegiatan atau kebiasaan di lingkungan pesantren itu yang kemudian menanamkan nilai spiritual.</p>
Peneliti	Apa saja kegiatan pesantren yang mendukung menumbuhkan karakter religius mahasiswa ?
Informan	Kebetulan saya koordinator muwajjih. Kegiatan pendukung pesantren diantaranya : Pertama yaitu Pemberian materi aqidah. Materi aqidah yang mendasari dari keimanan seseorang. Jadi nilai keislaman seseorang itu di

	<p>nilai dari aqidahnya. Mahasiswa mendapatkan materi aqidah sebanyak 8 kali pertemuan. Kita memanfaatkan 8 kali pertemuan itu untuk bekal mereka sebelum menerima materi-materi yang lain. Hal ini untuk membuka mainset, membuka kesadaran mahasiswa untuk meneri materi-materi praktis.</p> <p>Yang kedua, yaitu materi adab. Yang di jadikan standar dalam materi adab ini adalah ajaran agama islam, maka di situlah masuk secara langsung dan di praktekkan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pola penciptaan budaya religius di pesantren mahasiswa Al-Manar ?</p>
Informan	<p>Pola yang di gunakan adalah pola terintegral. Karena proses penanaman nilai religius itu kita pola dengan model pesantren, maka semua integral dalam artian apa yang terjadi di lingkungan pesantren Al-Manar itu mengarah pada penanaman atau menancapkan nilai-nilai religiusitas pada mahasiswa. Jadi menurut saya tidak bisa dipilah-pilah dan dipisah-pisah antara apa yang di kerjakan, antara keseharian, antara aktifitas di dalam masjid, di dalam atau luar ruangan, semuanya searah dan sejalan dengan visi dan misi pesantren.</p>
Peneliti	<p>Apa faktor pendukung penanaman karakter religius di pesantren maasiswa Al-Manar ?</p>
Informan	<p>Faktor pendukungnya yang pertama, penanaman nilai religiusitas itu sangat terbantu dan didukung oleh lingkungan pesantren, karena paling tidak dalam sehari ada 12 jam yang mereka itu terkontrol disana. Yang kedua sistematika materi yang mendukung. Di mulai dari aqidah yang mana ini adalah materi yang sifatnya pola fikir/fikriyah dulu. Kemudian ada penanaman pemahaman tentang agama islam dan syariat-syariat mendasar. Yang ketiga ada praktek, karena dengan praktek ini setelah mereka mendapat materi langsung di aplikasikan. Jadi desain formula pesantren inilah yang kemudian alur dari mahasiswa masuk sampai keluar pesantren, bahkan ada program tindak lanjut yang mendukung kearah penanaman spiritualitas pasca pesantren</p>

TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 06/W/VII/2018

Nama Informan : Mutia Ratna Asih, S.Pd (Musyrifah Pesantren Mahasiswa Al-Manar)

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juli 2018

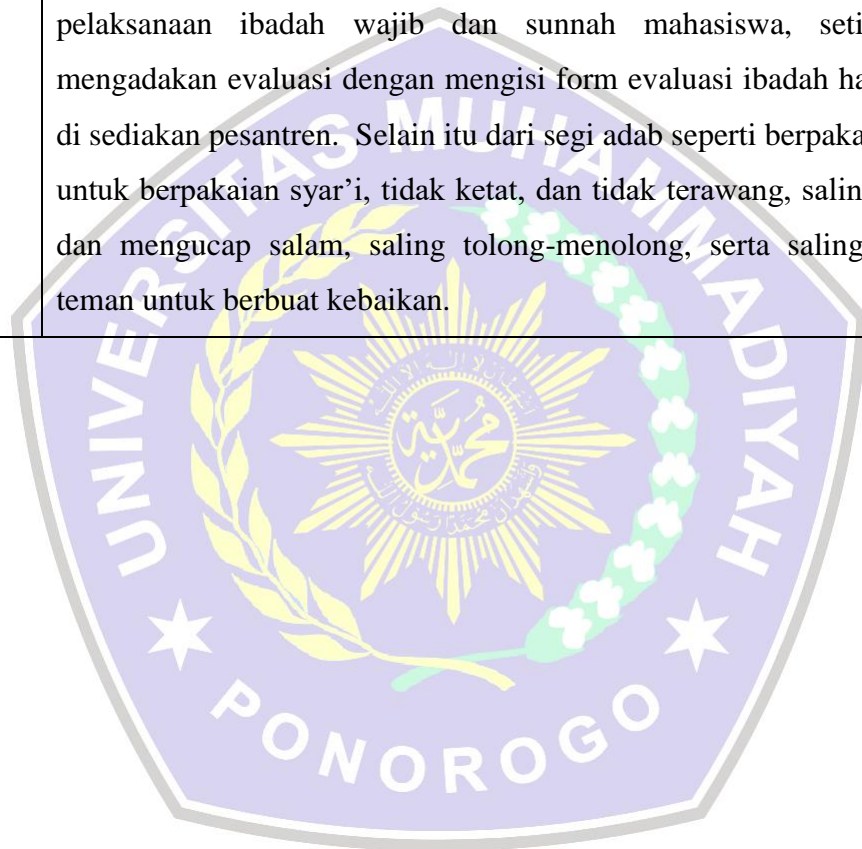
Disusun jam : 20.00-21.00 WIB

Tempat Wawancara : Pesantren Mahasiswa Al-Manar

Topik Wawancara : Kegiatan mahasiswa dan kondisi mahasiswa selama program pesantren

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat Ustadz tentang program pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
Informan	Program pesantren adalah salah satu program kampus yang bertujuan untuk mencetak generasi religius. Setidaknya dengan adanya program ini meminimalisir mahasiswa yang masih kurang tentang pengetahuan agamanya, dan disini salah satu tempat untuk mahasiswa belajar agama.
Peneliti	Bagaimana kondisi mahasiswa sebelum masuk pesantren ?
Informan	Kondisi mahasiswa sebelum mondok sangat beraneka ragam. Contohnya ada yang bisa baca al-qur'an ada yang belum, ada yang sudah menguasai tajwid ada yang belum. Begitupun dalam hal ibadah dan adab mereka.
Peneliti	Upaya apa saja yang ustadzah lakukan dalam menanamkan karakter religius ?
Informan	Kami selalu melakukan pendampingan terhadap kegiatan mahasiswa. Kami juga diamanahi menyampaikan materi, tapi tidak sebatas itu
Peneliti	Bagaimana kegiatan keagamaan mahasiswa selama tinggal di pesantren ? baik mengenai pembiasaan melaksanakan ibadah wajib dan sunnah maupun penanaman adab ?
Informan	Mengenai kegiatan keagamaan mahasiswa, selama tinggal di pesantren sangat di perhatikan. Mahasiswa diajari untuk disiplin, mandiri, dan

bertanggung jawab. Mahasiswa dibiasakan untuk melaksanakan ibadah wajib dan sunnah. Mereka diberi materi dan langsung di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan mereka kami pantau setiap saat. Ada ustadz/ustdzah yang mendampingi mereka selama mereka berada di pesantren. Untuk sholatnya alhamdulillah sudah mulai tertib, setiap hari baca al-qur'an setelah dzikir petang sambil menanti magrib, sebelum pelajaran di mulai dan habis shubuh. Untuk ibadah sunnah yang kami biasakan seperti sholat rawatib dan tahajud, dan puasa senin kamis bagi yang berkehendak. Untuk mengontrol pelaksanaan ibadah wajib dan sunnah mahasiswa, setiap hari kami mengadakan evaluasi dengan mengisi form evaluasi ibadah harian yang telah di sediakan pesantren. Selain itu dari segi adab seperti berpakaian diwajibkan untuk berpakaian syar'i, tidak ketat, dan tidak terawang, saling bertegur sapa dan mengucapkan salam, saling tolong-menolong, serta saling mengingatkan teman untuk berbuat kebaikan.



TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 07/W/VII/2018

Nama Informan : Tika Permata dan Dian Anindya Putri (Mahasiswi Teknik Informatika UNMUH Ponorogo)

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018

Disusun jam : 15.30-16.15 WIB

Tempat Wawancara : Masjid Al-Manar UNMUH Ponorogo

Topik Wawancara : Pengalaman tinggal di pesantren dan pengaruh pesantren terhadap pengetahuan keagamaan dan perubahan individu

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat dek Tika dan dek Dian mengenai program pesantren mahasiswa UNMUH Ponorogo ?
Informan	Menurut saya program pesantren ini membuat sertifikasi AIK menjadi lebih praktis, kalau yang dulu harus di tempuh dalam satu semester sekarang cukup satu bulan. Selain itu jika di lihat dari segi pembelajarannya kita banyak mendapat ilmu, jadi tahu nada qori' dan makhorijul huruf. Program pesantren di jadikan syarat KKN ini bagus, karena dari sini kita mendapatkan bekal sebelum kita di terjunkan ke masyarakat. Ada beberapa mahasiswa yang belum lancar baca qur'an bisa banyak belajar disini.
Peneliti	Apa perbedaan yang kamu rasakan sebelum dan sesudah tinggal di pesantren ?
Informan	Tika : Pertama, sholat menjadi lebih tertib. Kalau di rumah sholatnya sering di undur-undur, di rumah jam 05.15 baru bangun tapi disini jam 04.00 sudah bangun. Awalnya ada rasa terpaksa tapi semakin kesini saya merasa lebih positif dan lebih enak karena bisa sholat tepat waktu. Selain itu dapat pengetahuan baru tentang bacaan-bacaan sholat. Ternyata banyak versi bacaan sholat selain yang biasa kita pakai setiap hari, bahkan juga di sertai dalil yang jelas dari tiap-tiap bacaan itu.

Dian : Dari segi pengetahuan hampir sama dengan tika, tapi kalau dari segi pribadi, saya sebelum di pesantren keseharian tidak berjilbab, tapi disini di biasakan untuk berjilbab dan berpakaian syar'i, sehingga di rumah jadi ngefek. Sekarang di rumah kalau mau keluar pakai baju dan celana pendek jadi risih sendiri. Disini belum satu bulan tapi sudah terasa perubahannya. Untuk sholat saya sering molor, bahkan kadang tidak mengerjakan karena sibuk dengan pekerjaan, di undur-undur hingga lupa. Tapi disini kami di ajari untuk disiplin termasuk dalam hal sholat.



TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 08/W/VII/2018

Nama Informan : Predianto (Mahasiswi PAI UNMUH Ponorogo)

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018

Disusun jam : 19.30-20.30

Tempat Wawancara : Masjid Al-Manar UNMUH Ponorogo

Topik Wawancara : Pengalaman tinggal di pesantren dan pengaruh pesantren terhadap pengetahuan keagamaan dan perubahan individu

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat dek Predi mengenai program pesantren mahasiswa UNMUH Ponorogo ?
Informan	Program pesantren sangat tepat, karena di pesantren terdapat beberapa kegiatan yang kadang tidak biasa kita lakukan di rumah. Misalnya : sebelumnya gak sholat dipaksa sholat, biasanya gak sholat malam dipaksa sholat malam, yang biasanya sore gak al-ma'tsurat juga harus ikut al-ma'tsurat. Jadi disana itu banyak kegiatan yang positif untuk menunjang kepribadian mahasiswa. Pesantren Al-Manar ini sangat tepat untuk mendidik suatu potensi dan perkembangan kepribadian peserta didik.
Peneliti	Apa perbedaan yang kamu rasakan sebelum dan sesudah tinggal di pesantren ?
Informan	Efeknya pas waktu bangun malam jam 3 di pesantren sudah dibangunin, sebelumnya gak pernah bangun, karena sudah terbiasa selama di pesantren sekarang meskipun tidak di pesantren jam 3 sering bangun untuk sholat tahajud.
Peneliti	Apakah anda sudah tertib melaksanakan sholat fardhu ?
Informan	Sholat Alhamdulillah sudah rutin, tapi setelah di pesantren kami banyak tau tentang bacaan sholat selain bacaan yang dulu pernah kita pelajari dari TK hingga SMK. Alhamdulillah sholat juga tepat waktu.

Peneliti	Apakah anda sudah bisa mengaji dan sudah mengaji secara rutin setiap hari?
Informan	Sebelum di pesantren ngaji gak pake nada, setelah dari sana bisa pakai nada serta belajar hukum-hukum bacaan. Lebih lancar baca al-Qur'an dan lebih rutin, biasanya sebelum di sana sehari ngaji sehari tidak. Tapi sekarang lebih rutin, setiap hari selalu ngaji habis shubuh dan habis maghrib.
Peneliti	Apakah anda terbiasa melaksanakan amalan ibadah sunnah ?
Informan	Untuk amalan sunnah yang masih rutin saya lakukan sholat rowatib, untuk yang lainnya seperti puasa dan dzikir petang kadang iya kadang ndak
Peneliti	Apakah anda selalu mengucapkan salam ketika bertemu dan berpisah dengan teman ?
Informan	Tergantung temen bergaul mbak, kalau sama temen kampus sering. Tapi kalau temen main atau temen ngopi jarang
Peneliti	Apakah anda selalu mengingatkan teman untuk berbuat kebaikan ?
Informan	Iya mbak pasti, biasanya kita sama temen di group kelas selalu mengingatkan untuk puasa senin kamis, trus setiap selesai materi perkuliahan dan masuk waktu sholat kita selalu mengajak untuk segera ke masjid untuk sholat.
Peneliti	Apakah ada kegiatan pendukung lain setelah tinggal di pesantren ?
Informan	Kegiatan seperti ikut tahsin di masjid dan kajian tiap hari kamis. Ikut liqo' pekanan pemuda hijrah dengan ust rohmadi

TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 09/W/VII/2018
Nama Informan : Gendis Manis Larasati (Mahasiswi S1 Akutansi UNMUH Ponorogo)
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018
Disusun jam : 20.30-21.15 WIB
Tempat Wawancara : Masjid Al-Manar UNMUH Ponorogo
Topik Wawancara : Kegiatan keagamaan mahasiswa

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat dek Gendis mengenai program pesantren mahasiswa UNMUH Ponorogo ?
Informan	Termasuk program yang bagus karena bisa membangun karakter religius mahasiswa
Peneliti	Apakah anda sudah tertib melaksanakan sholat fardhu ?
Informan	Sebelum di pesantren sholatnya sering bolong-bolong. Tapi Alhamdulillah setelah ikut pesantren sholatnya makin tertib
Peneliti	Apakah anda sudah bisa mengaji dan sudah mengaji secara rutin setiap hari?
Informan	Alhamdulillah, sudah lumayan lancar tapi belum rutin setiap hari. Jika dibanding dengan sebelum pesantren sudah lebih mending.
Peneliti	Apakah anda terbiasa melaksanakan amalan ibadah sunnah ?
Informan	Sholat dhuha dan sholat rowatib
Peneliti	Apakah anda sudah memakai pakaian yang menutup aurat ketika di rumah dan keluar rumah ?
Informan	Alhamdulillah sudah berjilbab, sekarang sudah jarang pakai celana pensil. Sering-sering pakai rok kalau pakai celana biasanya yang training.
Peneliti	Apakah anda selalu mengingatkan teman untuk berbuat kebaikan ?
Informan	Iya sering.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/VII/2018
Tanggal : 18 Juli 2018, Pukul 20.00 WIB
Disusun : Pukul 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Visi, Misi, tujuan, dan target Pesantren Mahasiswa AL-MANAR Universitas Muhammadiyah Ponorogo

**Pesantren Mahasiswa AL-MANAR
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Tahun akademik 2017/2018**

A. Nama Program

Program ini bernama Pesantren Mahasiswa “AL MANAR” Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang diikuti oleh seluruh mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun akademik 2017/2018.

B. Visi

Menjadi pusat pembinaan Al Islam untuk mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sehingga terbentuk mahasiswa muslim yang berilmu dan berakhlakul karimah sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam rangka mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

C. Misi

1. Menyelenggarakan pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.
2. Menyelenggarakan pembiasaan praktek hidup Islami dan berakhlakul karimah.
3. Menyelenggarakan pelatihan kedisiplinan peribadatan sehari-hari dan amal sholih secara ritual maupun sosial.
4. Menyelenggarakan pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an.
5. Menyelenggarakan pelatihan Ibadah Praktis.

D. Tujuan

1. Mendidik dan melatih mahasiswa supaya memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.
2. Mendidik dan melatih mahasiswa supaya memiliki kebiasaan praktek hidup Islami dan berakhlakul karimah.
3. Mendidik dan melatih mahasiswa supaya berdisiplin dalam melakukan ibadah sehari-hari dan amal sholih secara ritual maupun sosial.
4. Mendidik dan melatih mahasiswa supaya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Mendidik dan melatih mahasiswa supaya melakukan Ibadah Praktis sesuai tuntunan Majelis Tarjih Muhammadiyah.
6. Mendidik dan melatih mahasiswa supaya memiliki keteguhan semangat dan berorientasi yang benar dalam belajar di universitas Muhammadiyah Ponorogo.

E. Target

1. Mahasiswa tuntas pembelajaran materi Aqidah Akhlaq
2. Mahasiswa tuntas pembelajaran metode TADAARUS
3. Mahasiswa tuntas pembelajaran materi Ibadah Praktis
4. Mahasiswa tuntas mengikuti program pendisiplinan diri dan ibadah
5. Mahasiswa tuntas pembelajaran materi motivasi belajar dan kepemimpinan

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/VII/2018

Tanggal : 18 Juli 2018, Pukul 20.00 WIB

Disusun : Pukul 21.00 WIB

Topik Dokumentasi : Struktur Organisasi Pesantren Mahasiswa AL-MANAR Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Struktur Organisasi Pesantren Mahasiswa AL-MANAR

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tahun akademik 2017/2018

1. Steering Commite : 1. Drs. H. Sulton, M.Si (Rektor)
2. Dr. Happy Susanto, M.A (Wakil Rektor I)
3. Drs. Subangun, M.KPd (Wakil Rektor II)
4. Dr. Bambang Widiyahseno, M.Si (Wakil Rektor III)
2. Monitoring & Evaluasi : 1. Drs. Ahmad Muslih, M.Si (Ketua BP3DI)
2. Azid Syukroni, M.Pd.I (Ketua Unit PPM)
3. Kepala Pesantren : Rohmadi, M.P.I
4. Bidang Kesekretariatan : 1. Awan Gusdiantoro
2. Mahmudin
5. Bidang Perlengkapan : Syamsul Yulianto (BPPA)
: Agus Budi Santoso, SE
6. Bendahara : Frengki Kristina
7. Bidang Kesehatan : Bayu Nuryanto, S.Kep
8. Bidang Konsumsi : Anita Purnasari, A.Md
9. Koordinator Musyrifah : Arinda Eka Agustina, A.Md, Keb
10. Koordinator Musyrif : Abdul Rhosid, A.Md, Kep
11. Koordinator Mudabbir : Ahmad Ghulamin Halim

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/VII/2018
Tanggal : 18 Juli 2018, Pukul 20.00 WIB
Disusun : Pukul 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Materi Pembelajaran Pesantren Mahasiswa AL-MANAR Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Untuk mendukung keberlangsungan dan keefektifan program-program yang dilaksanakan pesantren menyediakan fasilitas sebagai berikut:

- a. Ruang pembelajaran : 10 Ruang
- b. Masjid : 1 Masjid
- c. Dapur : 1 Ruang
- d. Ruang makan : 1 Ruang
- e. Kamar mahasiswa : 30 Kamar (1 kamar : 5 orang)
- f. Kantor sekretariat : 1 Ruang
- g. Ruang tamu : 1 Ruang
- h. Kamar mudir dan pengurus : 4 Ruang
- i. Kamar *musyrif/ah* : 5 Ruang
- j. Kantin : 1 Ruang
- k. Ruang Kesehatan : 1 Ruang
- l. Lapangan : 1 Halaman

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/VII/2018

Tanggal : 18 Juli 2018, Pukul 20.00 WIB

Disusun : Pukul 21.00 WIB

Topik Dokumentasi : Materi Pembelajaran Pesantren Mahasiswa AL-MANAR Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Materi Pembelajaran Pesantren Mahasiswa AL-MANAR

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tahun akademik 2017/2018

A. Materi pokok

Materi-materi pokok yang diajarkan dalam Pesantren Mahasiswa “Al Manar” ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

No.	Materi pokok	Durasi	Waktu	Keterangan
1	Aqidah Akhlaq	10 x pertemuan	Bakda Isyak/Subuh	5 hari
2	Ibadah Praktis	20 x pertemuan	Bakda Isyak/Subuh	10 hari
3	Baca Qur'an	20 x pertemuan	Bakda Isyak/Subuh	10 hari
4	Kepemimpinan	4 x pertemuan	Bakda Isyak/Subuh	2 hari

Adapun tema-tema materi pokok adalah sebagai berikut:

1. Materi Aqidah - Akhlaq:

- a. Pemahaman muslim terhadap tuhanNya (Tauhid).
- b. Pemahaman muslim terhadap agamanya.
- c. Pemahaman muslim terhadap nabinya.
- d. Akhlak dalam menuntut ilmu.
- e. Akhlak dalam pergaulan dengan lawan jenis.
- f. Akhlak dalam berbusana Islami.
- g. Akhlak terhadap kedua orang tua.

2. Baca Tulis Al-Qur'an:
 - a. Belajar membaca Al-Qur'an metode TADAARUS.
 - b. Belajar membaca Al-Qur'an nada Tartil Nahawan 3 tingkatan.
3. Ibadah Praktis
 - a. Wudhu
 - b. Tayamum
 - c. Sholat Wajib
 - d. Sholat Berjamaah
 - e. Sholat jama' dan qasar
 - f. Sholat-sholat Sunnah
 - g. Merawat Jenazah
4. Kepemimpinan:
 - a. Menjadi pribadi yang sholih.
 - b. Menjadi pribadi yang bermanfaat.
 - c. Menjadi pribadi yang berdisiplin.
 - d. Berlomba-lomba dalam kebaikan (Al-Baqarah:148, Al-Imran:133)
 - e. Jujur (At-Taubah:119, Al-Ahzab:35)
 - f. Kebersamaan Allah (Al-Hadid:4, Al-Imran:5)
 - g. Taubat (An-Nur:31, Hud:3, At-Tahrim:8)
 - h. Motivasi / Muhasabah

B. Materi penunjang

Selain menyelenggarakan pembinaan materi pokok, Pesantren Mahasiswa "Al Manar" Universitas Muhammadiyah Ponorogo ini juga menyelenggarakan materi penunjang sebagai berikut:

No.	Waktu	Kegiatan	Durasi
1	Sebelum Maghrib	Apel Persiapan	setiap hari, 15 Menit
		Dzikir Petang	setiap hari, 15 menit
		Kultum	setiap hari, 10 menit
2	Setelah Maghrib	Kajian Adab Islami	Setiap hari, 30 menit
3	Setelah Isya'	Pembukaan & Motivasi Kepemimpinan oleh Rektorat	1x sebulan, 90 menit hari pertama
		Motivasi Kepemimpinan oleh Ahli	1x sebulan, 90 menit hari ke 15

		Penutupan dan Pengukuhan oleh Rektorat	1x sebulan, 90 menit hari terakhir
		Sholat Tahajjud dan Muhasabah	Setiap hari, 60 menit (berjamaah)
4	Pagi	Sholat Dhuha	Waktu Dhuha (Pribadi)
5	Ahad Malam	Muhadhoroh	4x dalam sebulan
		Lomba pidato, tilawah, dan tahfidz	1x dalam sebulan
6	Ahad Pagi	Pengajian Ahad pagi	4x dalam sebulan
		Olah raga	4x dalam sebulan
		Kerja bakti	4x dalam sebulan
		Outbond/games	1x minggu kedua
		Khotmul Qur'an	1x minggu ketiga
7	Senin dan Kamis	Puasa Sunnah	8x sebulan
8	Jumat	Motivasi Kepemimpinan oleh Dekan	4x sebulan (30 Menit Bakda Maghrib)

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/VII/2018

Tanggal : 18 Juli 2018, Pukul 20.00 WIB

Disusun : Pukul 21.00 WIB

Topik Dokumentasi : Jadwal Kegiatan Pesantren Mahasiswa AL-MANAR Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Jadwal Kegiatan Pesantren Mahasiswa AL-MANAR Universitas Muhammadiyah Ponorogo

A. Jadwal harian

Hari	Waktu	Acara	Pj/Pemateri
Senin s/d Sabtu	17.00 – 17.30	- Apel Sore + dzikir petang - Kultum	Mudabbir
	17.30 – 18.30	- Sholat Maghrib berjamaah - Kajian Adab - Materi Leadership	Musyrif / Muwajjih
	18.30 – 19.15	Sholat Isya' berjamaah	Musyrif
	19.15 – 19.30	Makan malam	Mudabbir
	19.30 – 21.00	- Materi Aqidah Akhlak/ - Ibadah Praktis	Musyrif
	21.00 – 21.30	Belajar malam	Munfarid
	21.30 – 02.30	Istirahat	Munfarid
	02.30 – 03.00	Persiapan qiyamul lail	Mudabbir
	03.00 – 04.30	- Qiyamul lail - Muhasabah - Sholat Subuh berjamaah	Musyrif
	04.30 – 06.00	- Pembelajaran Tsaqifa/ - Tadabbur Ayat/	Musyrif

		- Ibadah Praktis	
	06.00 – 07.00	Bersih diri dan persiapan	Munfarid

B. Jadwal hari Ahad

Hari Ahad	Waktu	Acara	Pj/Pemateri
I	06.00- 09.00	- Kerja bakti - Olah raga/Outbond	Musyrif
II	06.00- 09.00	- Pengajian Ahad pagi - Lomba pidato, tahfidz & tilawah	Musyrif
III	06.00- 09.00	- Kerja bakti - Olah raga - Khotmul Qur'an	Musyrif
IV	06.00- 09.00	- Pengajian Ahad pagi - Rihlah ruhani/pensi islami	Musyrif



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/VII/2018

Tanggal : 18 Juli 2018, Pukul 20.00 WIB

Disusun : Pukul 21.00 WIB

Topik Dokumentasi : Karakter yang dikembangkan di Pesantren Mahasiswa AL-MANAR
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Karakter yang dikembangkan di Pesantren Mahasiswa AL-MANAR

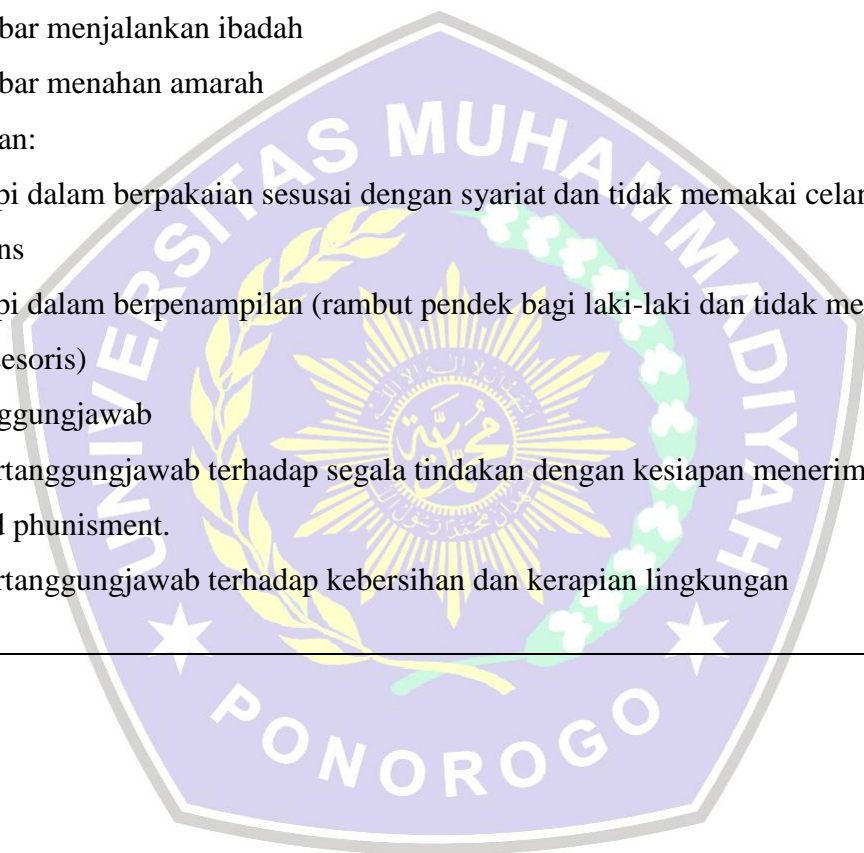
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tahun akademik 2017/2018

Selama berada di Pesantren Mahasiswa “Al Manar”, mahasiswa diarahkan untuk memiliki karakter yang terinternalisasi dalam dirinya:

1. Keikhlasan:
 - a. Keikhlasan mengikuti semua tata tertib dan rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir
 - b. Ikhlas dengan niat semata-mata mencari ridlo Allah SWT.
2. Kesederhanaan:
 - a. Sederhana dalam hal makan
 - b. Sederhana dalam tempat tidur
 - c. Sederhana dalam berhias (tidak boleh membawa / memakai perhiasan)
3. Kebersamaan:
 - a. Makan bersama dengan menu yang sama
 - b. Tidur bersama dengan fasilitas yang sama
 - c. Sama-sama saling mengingatkan dalam hal kebaikan
4. Kejujuran:
 - a. Berkata berdasarkan fakta dan data
 - b. Tidak boleh berbohong dan mencuri
5. Keberanian:
 - a. Berani menyatakan yang benar itu benar dan yang salah itu salah

- b. Berani mengeluarkan pendapat, gagasan dan ide sesuai akhlak Islam
 - c. Berani berbuat dan berani bertanggung jawab
6. Kedisiplinan:
- a. Disiplin menepati waktu shalat berjamaah
 - b. Disiplin menepati waktu kuliah/materi
 - c. Disiplin dalam antrian
7. Kesabaran:
- a. Sabar menjalankan tata tertib dan rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir
 - b. Sabar menjalankan ibadah
 - c. Sabar menahan amarah
8. Kerapian:
- a. Rapi dalam berpakaian sesuai dengan syariat dan tidak memakai celana berbahan jeans
 - b. Rapi dalam berpenampilan (rambut pendek bagi laki-laki dan tidak memakai aksesoris)
9. Bertanggungjawab
- a. Bertanggungjawab terhadap segala tindakan dengan kesiapan menerima reward and punishment.
 - b. Bertanggungjawab terhadap kebersihan dan kerapian lingkungan



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 07/D/VII/2018

Tanggal : 18 Juli 2018, Pukul 20.00 WIB

Disusun : Pukul 21.00 WIB

Topik Dokumentasi : Sistem Evaluasi Mahasiswa Pesantren Mahasiswa AL-MANAR
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Sistem Evaluasi Mahasiswa Pesantren Mahasiswa AL-MANAR

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tahun akademik 2017/2018

Sistem evaluasi yang dipakai untuk menentukan kelulusan mahasiswa di pesantren mahasiswa Baitul Arqam ini menggunakan sistem portofolio dan kinerja mahasiswa. Adapun bentuknya sebagai berikut:

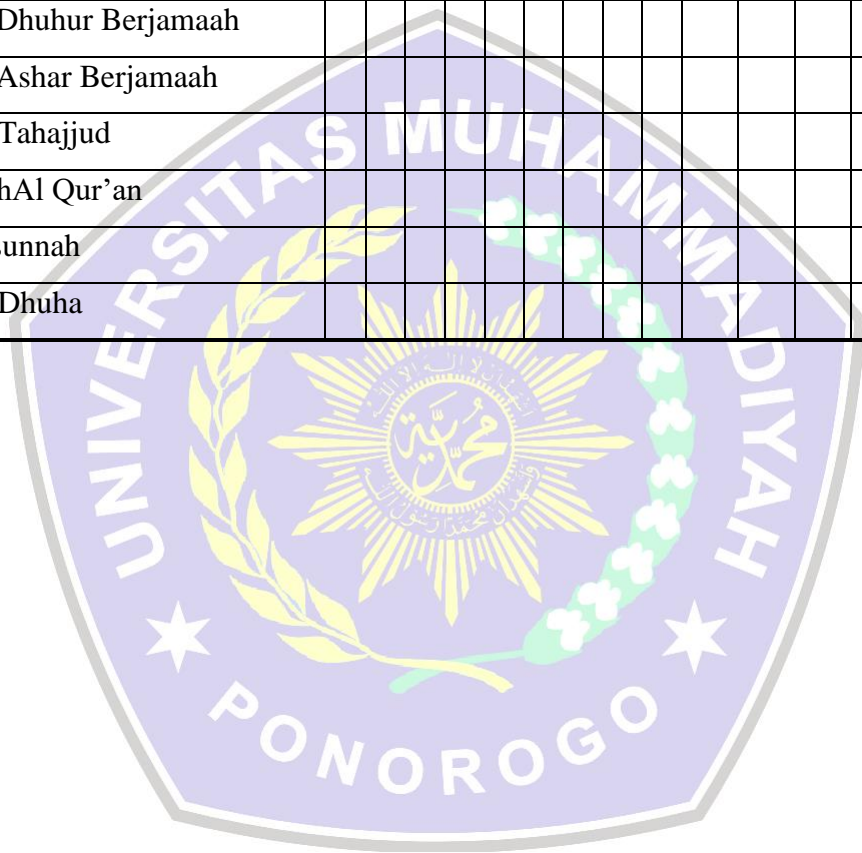
1. Portofolio:
 - a. Resume materi
 - b. Presensi
 - c. Lembar evaluasi ibadah harian
2. Kinerja mahasiswa:
 - a. Partisipasi
 - b. Shalat Wajib
 - c. Shalat Tahajjud
 - d. Shalat Dhuha
 - e. Tilawah Al-Qur'an
 - f. Puasa sunnah
 - g. Kultum

Lembar evaluasi ibadah harian

Nama Peserta : _____

Kelompok : _____

No	Ibadah Harian	Tanggal Pertemuan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Shalat Maghrib Berjamaah															
2	Shalat Isya' Berjamaah															
3	Shalat Subuh Berjamaah															
4	Shalat Dhuhur Berjamaah															
5	Shalat Ashar Berjamaah															
6	Sholat Tahajjud															
7	Tilawah Al Qur'an															
8	Puasa sunnah															
9	Sholat Dhuha															



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 08/D/VII/2018
Tanggal : 18 Juli 2018, Pukul 20.00 WIB
Disusun : Pukul 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Foto Gedung Asrama Pesantren Mahasiswa AL-MANAR Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Gambar 1.1 Asrama Pesantren Mahasiswa AL-MANAR Univ. Muhammadiyah Ponorogo

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 09/D/VII/2018
Tanggal : 18 Juli 2018, Pukul 20.00 WIB
Disusun : Pukul 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Pengurus dan Pengelola Pesantren Mahasiswa AL-MANAR Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Gambar 2.1 Pengurus dan Pengelola Pesantren Mahasiswa AL-MANAR UNMUH Ponorogo



Gambar 2.2 Musyrif dan Musyrifah Pesantren Mahasiswa AL-MANAR UNMUH Ponorogo

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 10/D/VII/2018
Tanggal : 18 Juli 2018, Pukul 20.00 WIB
Disusun : Pukul 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Kegiatan-kegiatan Pesantren Mahasiswa AL-MANAR
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Gambar 3.1 Kegiatan Apel Mahasiswa



Gambar 3.2 Kajian adab setelah maghrib dan Materi Aqidah setelah isya'



Gambar 3.3 Materi Leadership/Kepemimpinan



Gambar 3.4 Materi BTQ (Baca Tulis Qur'an)



Gambar 3.5 Materi Ibadah Praktis

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 11/D/VII/2018

Disusun : Pukul 21.00 WIB

Topik Dokumentasi : Dokumentasi Wawancara Informan



Gambar 4.1 Wawancara dengan Kepala BP3DI



Gambar 4.2 Wawancara dengan Kepala Pesantren



Gambar 4.3 Wawancara dengan Wali Mahasiswa



Gambar 4.5 Wawancara dengan Musyrif Pesantren



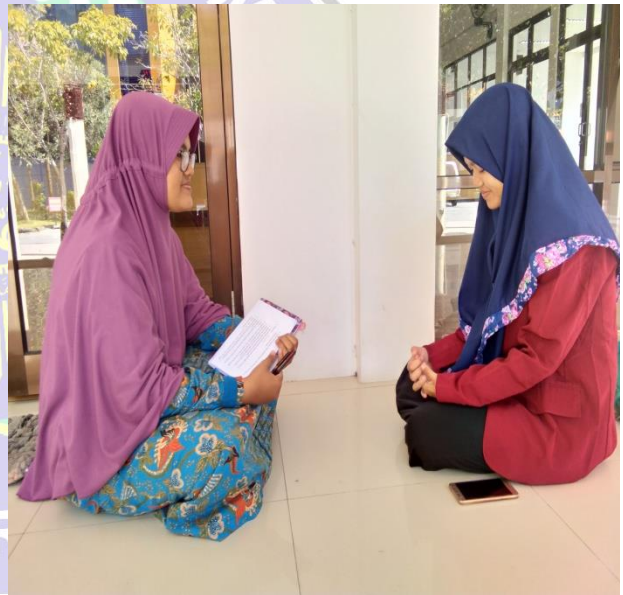
Gambar 4.5 Wawancara dengan Koordinator Muwajjih



Gambar 4.6 Wawancara dengan mahasiswa Tehnik Informatika



Gambar 4.7 Wawancara dengan mahasiswa PAI



Gambar 4.8 Wawancara dengan mahasiswa S1 Akutansi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
PESANTREN MAHASISWA AL MANAR

Jl. Pramuka Ronowijayan Siman Ponorogo
Email pesma.almanar@ymail.com hp 085808422292/085336596223
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)



SURAT KETERANGAN

Nomor:06/PPM/VII/2018


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azid Syukroni, M Pd I
NIK : 19850316 201609 13
Jabatan : Kepala Unit PPM
Alamat Pesantren : Kompleks Rusunawa Pesantren Mahasiswa Al-Manar,
Jln. Pramuka, Ronowijayan, Siman, Ponorogo

Menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Nuha Afifatul Istiqomah
NIM : 14111855
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Instansi : Pesantren Mahasiswa Al Manar Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Telah melakukan penelitian di Pesantren Mahasiswa Al Manar guna penyusunan Skripsi mulai Tanggal 16 Juli 2018 s/d 19 Juli 2018 dengan Judul “ Managemen Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Mahasiswa (Studi Kasus di Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo)”.
Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 19 Juli 2018
Kepala Unit PPM

Azid Syukroni, M.Pd.I
NIK 19850316 201609 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PAI/F1

STATUS TERAKREDITASI : A

SK. BAN-PT No.0733/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017 Tertanggal, 21 Maret 2017

Jl. Budi Utomo No.10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 275/IV.1/KM.3.5/2018

13 Juli 2018

Lamp. : -

Perihal : Ijin Penelitian/Observasi

Kepada :
Yth. Kepala
Pesantren Mahasiswa Al- Manar
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Di -
tempat

Assalamu'alaiikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Nuha Afifatul Istiqomah
NIM : 14111855
Semester : 8
Judul Skripsi :

"Manajemen Pesantren Mahasiswa dalam Membentuk Karakter Religius di pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo "

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian di instansi bapak/ibu, dan memerlukan data-data untuk itu kami mohon bantuannya.

Demikian, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaiikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan,



[Handwritten signature]
Drs. Rido Kurnianto, M.Ag.
NIK: 19680421 199503 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Aulia Nuha Afifatul Istiqomah lahir di Ponorogo pada tanggal 26 April 1996, putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Marlan dan Ibu Minasri. Menempuh pendidikan Tarbiyatul Athfal di TA Darul Fikri, lulus pada tahun 2002, pendidikan Madrasah Ibtidaiyah lulus pada tahun 2008 di MI Darul Fikri, kemudian melanjutkan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Fikri lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sambil mencari pengalaman mengajar di pondok pesantren Darul Fikri dan di pesantren mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai musyrifah.

Selama menjadi mahasiswa aktif di berbagai organisasi intra kampus diantaranya adalah : Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam (BEM FAI), Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo (BEM U), Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Al-Manar (UKMI Al-Manar), dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).